

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian yang dilaksanakan di Kelas IV SD Sukarame Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya menunjukkan hasil yang bervariasi pada setiap tahapnya. Kemampuan awal siswa kelas IV dalam menulis petunjuk yang dapat dilihat pada tahap pre-test dimana pembelajaran disajikan tanpa digunakannya media origami, kemampuan siswa yaitu sebesar 68%. Setelah diberi perlakuan dengan digunakannya media origami dalam pembelajaran menulis petunjuk, terjadi peningkatan pada kemampuan siswa, menjadi 81%. Dengan demikian peningkatan yang terjadi pada kemampuan siswa setelah menggunakan media origami sebesar 15%.

Analisis uji T (hipotesis) yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa setelah perhitungan, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel 5\%}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel 1\%}$, $7.5 > 2.08$ dan $7.5 > 2.83$. dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar daripada $t_{tabel 5\%}$ dan $t_{tabel 1\%}$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor menulis petunjuk setiap siswa sebelum dan sesudah menggunakan media origami. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa media origami memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis petunjuk di Kelas IV SD Sukarame Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Disimpulkan bahwa media origami cocok sebagai media untuk membantu meningkatkan keterampilan menulis petunjuk di Sekolah Dasar.

2. Saran

Setelah segala proses penelitian dilaksanakan dengan segala hambatan dalam penelitian ini, peneliti mempunyai sedikit saran bagi para guru, atau khususnya bagi para calon guru yang akan segera terjun langsung ke lapangan, bahwa guru sebaiknya pandai-pandai mengemas atau menyajikan pembelajaran untuk para anak didiknya, dengan memilih metode, media, dan atau materi pelajaran demi kemajuan dan peningkatan pemahaman dan prestasi siswa. Metode dan media

pembelajaran yang variatif, inovatif dan dengan proses yang kreatif sangat dibutuhkan, selain demi kemajuan sebuah pembelajaran juga sebagai angin segar bagi guru dan murid dalam rutinitas belajar mengajar. Media origami dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menulis petunjuk. Origami sendiri sangat dekat dengan dunia anak, selain dapat meningkatkan gairah anak dalam belajar, origami juga dapat diambil manfaatnya sebagai media pembelajaran yang efektif.